



Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram Sebagai Upaya UMKM Sumber Rejeki Dalam Mempertahankan Usahanya di Masa Pandemi Covid-19

Diana Permata Sari^(*), Sri Hartini
Universitas Boyolali

Article Info

Article history:

Received : 15 April 2021

Revised : 22 April 2021

Accepted : 25 April 2021

Keywords:

msme; promotion; social media;
facebook; instagram

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) are businesses capable of encouraging the Indonesian economy to become better and more advanced. One of the MSME that still survived during the covid-19 period is the Sumber Rejeki MSME by producing onion crackers in Papringan Village, Kaliwungu District, Semarang Regency. So far, the marketing carried out by Sumber Rejeki MSME is still conventional, so the sales are still very low. Therefore, a new strategy is needed to develop MSME by using promotion through social media, Facebook and Instagram. Through social media, Facebook and Instagram can help MSME to promote their products. The output of this Community Service Program (CSR) activity is that it can help MSME to expand market share and increase sales turnover at MSME even though they have not been seen significantly. The benefits obtained from this activity are MSME becoming aware of technological developments and MSME have the skills to promote their products through social media, Facebook and Instagram. In addition, this activity is more cost effective and time efficient because it is carried out online.

(*) **Corresponding Author:** diana.ps93@gmail.com

How to Cite: Sari, D.P. & Hartini, S. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram Sebagai Upaya UMKM Sumber Rejeki Dalam Mempertahankan Usahanya di Masa Pandemi Covid-19. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2): 45-48.

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia perlu untuk diperhatikan karena pada saat ini UMKM mengalami penurunan dalam hal perekonomian sebagai akibat terjadinya penyebaran virus covid-19. Menurut TRIBUNJOGJA.COM edisi Senin 02/0302020 UMKM yang menjadi kekuatan perekonomian Indonesia ambruk terlebih dahulu dimasa pandemi covid-19. Dapat dilihat dari daya beli masyarakat yang menurun sehingga menyebabkan penurunan omset penjualan yang didapat UMKM. Dalam hal ini diperlukan strategi untuk mengembangkan UMKM dan membangkitkan kembali perekonomian menjadi lebih baik. Salah satu UMKM yang mampu bertahan dalam masa pandemi yaitu UMKM Sumber Rejeki yang berada di Desa Papringan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang. UMKM ini memproduksi kerupuk bawang sebagai produk andalannya.

Selama ini produknya dipasarkan secara MLM (Mulut Lewat Mulut) dan diambil oleh tengkulak saja, dengan kata lain promosi yang digunakan masih sangat sederhana. Selain itu UMKM ini juga menerima pesanan. Didesa Papringan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Semarang banyak sekali UMKM yang memproduksi kerupuk, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM Sumber Rejeki dalam menajalankan usahanya. Maka dari itu diperlukan kualitas produk dan ciri khas dari UMKM Sumber Rejeki untuk meningkatkan penjualan.

Dalam penjualan sekarang ini sudah dikatakan stabil karena sudah ada pelanggan yang pasti. Kami dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Boyolali memberikan pendampingan dalam membantu peningkatan omzet penjualan dengan mengoptimalkan dalam kegiatan pemasaran. Sehingga konsumen yang akan membeli produk bisa berasal dari mana saja.



Pemanfaatan media sosial facebook dan instagram dengan teknologi yang berbasis internet akan membantu dalam proses pemasaran UMKM sumber Rejeki. Kegiatan ini dilihat dari promosi yang dilakukan sebelumnya yang masih konvensional.

Dari pemaparan di atas, analisis situasi atas permasalahan UMKM Sumber Rejeki sebagai berikut: (1) kegiatan pemasaran yang masih konvensional, (2) banyaknya pesaing sehingga butuh ciri khas dan kualitas produk, serta (3) masyarakat masih awam dengan pemanfaatan teknologi. Target yang dicapai dalam pemanfaatan media sosial facebook dan instagram dalam upaya mengembangkan UMKM Sumber Rejeki yang berlokasi di Desa Papingan sebagai berikut: (1) membantu UMKM dalam memanfaatkan media sosial sebagai media promosi untuk mencapai segmen pasar yang lebih luas, (2) membuat akun media sosial facebook dan instagram untuk mempromosikan produk kerupuk bawang UMKM Sumber Rejeki, serta (3) membantu meningkatkan omzet penjualan UMKM Sumber Rejeki dengan pemanfaatan media sosial facebook dan instagram.

METODE

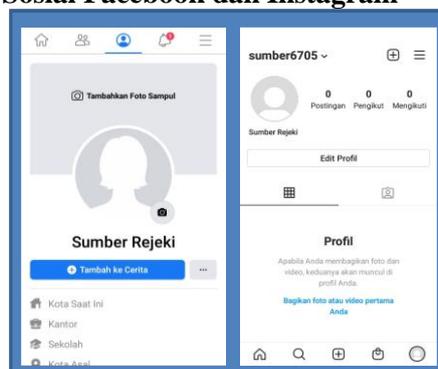
Dalam meningkatkan omzet penjualan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara untuk meningkat omzet yaitu dengan pemanfaatan media sosial facebook dan instagram. Melalui media sosial facebook dan instagram dapat membantu menunjang pemasaran karena media sosial tersebut banyak penggunanya. Pada pendampingan kegiatan KKN ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu: (1) memberikan penjelasan dan pengertian mengenai media sosial facebook dan instagram, (2) membuat akun media sosial facebook dan instagram, dan (3) memberi pelatihan pemanfaatan media sosial facebook dan instagram. Kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan media sosial facebook dan instagram dilakukan oleh seorang mahasiswa dari Universitas Boyolali Fakultas Ekonomi. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 21 Februari 2021 sampai tanggal 31 Maret 2021. Ada pun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Memberikan Pemaparan dan Fungsi Media Sosial Facebook dan Instagram

Pada tahap ini kami memberi pemaparan dan fungsi media sosial kepada UMKM mengenai media sosial facebook dan instagram sebagai media yang digunakan untuk membantu proses pemasaran. Metode yang digunakan untuk mempermudah dalam memaparkan menggunakan laptop dengan aplikasi Microsoft PowerPoint (PPT).



Gambar 1. Memberikan Pemaparan Media Sosial Membuat Akun Media Sosial Facebook dan Instagram



Gambar 2. Pembuatan Akun Facebook dan Instagram



Pada tahap selanjutnya membuat akun facebook dan instagram untuk digunakan sebagai media pemasaran dengan mempromosikan produk dari UMKM Sumber Rejeki. Metode yang digunakan menggunakan handphone agar lebih mudah dalam penggunaan.

Memberi Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram

Tahapan terakhir yaitu pendampingan pelatihan penggunaan media sosial facebook dan instagram untuk mempromosikan produk kerupuk bawang UMKM Sumber Rejeki. Metode yang digunakan untuk pelatihan ini menggunakan handphone karena lebih mudah dalam penggunaan dan handphone menjadi alat yang mudah untuk ditemukan. Pada tahapan ini kami memberikan pendampingan dan pelatihan membuat promosi produk, diskon dan bagaimana mengunggah foto – foto yang menarik pada media sosial facebook dan instagram. Sehingga promosi yang dilakukan dapat menarik konsumen untuk membeli produk.



Gambar 3. Pendampingan Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan luaran yang dicapai pada kegiatan Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram sebagai Upaya UMKM Sumber Rejeki dalam Mengembangkan Usaha di masa Pandemi Covid-19 sebagai berikut:

1. UMKM dapat mengetahui perkembangan teknologi dan dapat memanfaatkan media sosial facebook dan instagram sebagai media pemasaran.
2. Dengan menggunakan media sosial facebook dan instagram mampu memperluas pangsa pasar.
3. Membantu hubungan antara konsumen dan produsen dalam transaksi serta efisien dalam pembiayaan dan efektif waktu.

Secara umum dengan adanya kegiatan KKN ini UMKM mengalami kenaikan walaupun belum diketahui jumlah kenaikannya. Beberapa hal penyebabnya di antaranya:

1. Kurangnya pengetahuan UMKM mengenai media sosial facebook dan instagram.
2. Kurangnya ketrampilan UMKM dalam mengoperasikan media sosial facebook dan instagram.

PENUTUP

Simpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan KKN terbagi menjadi 3 bagian, yaitu (1) sosialisasi media sosial facebook dan instagram, (2) membuat akun facebook dan instagram, dan (3) pendampingan pelatihan penggunaan media sosial facebook dan instagram.
2. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini UMKM dapat mengoperasikan media sosial facebook dan instagram untuk melakukan promosi.
3. Luaran kegiatan KKN ini dapat membantu UMKM dalam memperluas pangsa pasar.

Saran

Saran yang diberikan kepada UMKM Sumber Rejeki sebagai berikut:

1. UMKM harus membuka diri untuk menerima perkembangan teknologi.



2. UMKM harus mempunyai keterampilan dalam pengoprasian aplikasi maketplace online seperti lazada, shopee dan tokopedia untuk memperluas pemasaran.
3. Pemanfaatan media sosial yang masih baru sehingga masih membutuhkan waktu untuk mendapatkan follower.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N., Mahendra, D., & Lofian, B. (2019). Pemanfaatan E-Commerce untuk Peningkatan Strategi Promosi dan Penjualan UMKM Tas di Kabupaten Kudus. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(1).

<https://jogja.tribunnews.com/2020/05/06/umkm-ambruk-karena-corona-menko-pmk-tahun-1998-krisis-ekonomi-kita-tidak-separah-sekarang>.